

DAFTAR PUSTAKA

- Abera, G., & Wolde-Meskel, E. (2013). Soil Properties, and Soil Organic Carbon Stocks of Tropical Andosol under Different Land Uses. *Open Journal of Soil Science*, 3(3), 153-162.
- Afandi, A., Novpriansyah, H., Manik, K. E. S., & Cahyono, P. (2013). Perubahan Kadar Air dan Suhu Tanah Akibat Pemberian Mulsa Organik pada Pertanaman Nanas PT Great Giant Pineapple Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).
- Afrina, N., Hidayat, M., & Nisa, K. (2022). Simpanan Karbon Pada Tanah Di Kawasan Geothermal Ie Brok Seulawah Agam Desa Meurah Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, 8(1), 71-77.
- Ainiyah, Z. U., Sudarti., & Yushardi. (2024). Analisis Pengaruh Radiasi Matahari Terhadap Perubahan Suhu di Sumbersari Jember. *Jurnal Filsika Papua*, 1(3), 37-40.
- Alfarizi, T. M., Khalil, M., & Yusnizar, Y. (2023). Kajian Stok Karbon Organik dan Nitrogen Total Tanah Pada Beberapa Jenis Tanaman Penutup Tanah Di Kebun Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara I Kota Langsa. *Rona Teknik Pertanian*, 16(2), 194-203.
- Alvianto, H. (2012). Kemampuan Pohon Dalam Menurunkan Suhu di Bawah Tajuk. (Skripsi), Universitas Brawijaya.
- Amolikondori, A., Abrari Vajari, K., & Fezian, M. (2022). Assessing Soil Organic Carbon, N and P Stocks and its Relation to Soil Properties in Artificial Canopy Gaps in a Managed Oriental Beech (*Fagus orientalis* L.) forest. *Journal of Plant Nutrition and Soil Science*, 185(2), 243-250.
- BPS. (2021). *Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik, Gowa.
- BSN. (2011). Pengukuran dan Penghitungan Cadangan Karbon–Pengukuran Lapangan untuk Penaksiran Cadangan Karbon Hutan (*Ground Based Forest Carbon Accounting*). *Badan Standarisasi Indonesia*. SNI, 7724, 2011.
- Cahyaningprastwi, S. R., Karyati, K., & Sarminah, S. (2021). Suhu dan Kelembapan Tanah pada Posisi Topografi dan Kedalaman Tanah Berbeda di Taman Sejati Kota Samarinda. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 20(2), 189-198.



Tjahjaningrum, I. T. D. (2017). Studi Laju Dekomposisi Serasah Pinus Di Kawasan Wisata Taman Safari Indonesia II Jawa Tengah. *Sains dan Seni ITS*, 6(2), E105-E109.

Setiawan, B. S. (2005). *Cara Cepat Membuat Kompos*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Edwin, M. (2016). Penilaian Stok Karbon Tanah Organik pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kutai Timur, Kalimantan Timur. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 279-288.
- Effendy S. (2007). Keterkaitan Ruang Terbuka Hijau dengan *Urban Heat Island* wilayah Jabotabek. Bogor. (Disertasi). Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Fathizad, H., Tazeh, M., Kalantari, S., & Shojaei, S. (2017). the Investigation of Spatiotmporal Variations of Land Surface Temperature Based on Land Use Change Using NDVI in Southwest of Iran. *Journal of Africa Earth Science* 134, 249-256.
- Gunadi, G., Juniarti, J., & Gusnidar, G. (2020). Hubungan Stok Karbon Tanah dan Suhu Permukaan pada Beberapa Penggunaan Lahan di Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Solum*, 17(1), 1-11.
- Haikal, M. F., Surya, B., & Syafri, S. (2023). Analisis Perkembangan Fisikal Rural-Urban Di Kawasan Pinggiran Metropolitan Mamminasata: Studi Kasus: Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Urban and Regional Studies Journal*, 6(1), 108-114.
- Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, F.S., Rauf, A., Susanti, R., Afriani, A. & Fuad, C., (2018). Pengujian Pengolahan Tanah Konservasi Dengan Pemberian Mikoriza Serta Varietas Kacang Tanah Terhadap Sifat Kimia Tanah. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 1(1).
- Hardjowigeno, S. (1995). *Ilmu Tanah*. Edisi Revisi. Penerbit Akademika. Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. & Widiatmaka. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hillel, D. (1998). *Pengantar fisika Tanah*. Mitra Gama Widya. Yogyakarta.
- Kurniawati, U. F. (2021). Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap besaran stok karbon di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 16(1), 54-58.
- Lorenz, K., & Lal, R. (2005). The Depth Distribution of Soil Organic Carbon in Relation to Land Use and Management and the Potential of Carbon Sequestration in Subsoil Horizons. *Advances in agronomy*, 88, 35-66.
- Murida, N. L., Heridjaja, O., Arsyad, S., Sudarsono, S., Kurnia, U., & Djajakirana, G. (2021). Effect of Soil Organic Matter Fraction on Ultisols Jasinga by Soil Tillage after Practices. *Indonesian Soil and Climate Journal*, (26), 133708.
- Pratiwi, D. A., & Lolowang, J. (2022). Interaksi Demokratis dalam Eksploratif Fenomena Perubahan Suhu Udara dan Suhu Sains: *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 96-106.



- Prayitno, M. B., Runtung, P. E. A., & Karimuddin, Y. (2019). Pengaruh Muka Air Tanah dan Pupuk Nitrogen terhadap Emisi Karbon Tanaman Padi di Tanah Gambut. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 225-235.
- Purnobasuki, H. (2012). Pemanfaatan Hutan Mangrove sebagai Penyimpan Karbon. *Buletin PSL Universitas Surabaya*, 28(3-5), 1-6.
- Qi, R., Li, J., Lin, Z., Li, Z., Li, Y., Yang, X., & Zhao, B. (2016). Temperature Effects on Soil Organic Carbon, Soil Labile Organic Carbon Fractions, and Soil Enzyme Activities Under Long-Term Fertilization Regimes. *Applied Soil Ecology*, 102, 36-45.
- Sarwono, R. (2016). Biochar As Carbon Sequestration and Soil Amendment, to Avoid Global Warming: A Review. *Indonesian Journal of Applied Chemistry*, 18(01), 111478.
- Sedo, K. M., Tawa, B. D., Lulan, T. Y., Gauru, I., & Da Cunha, T. M. (2021). Pengaruh Komposisi Daun Gamal (*Gliricidia sepium* Hbr.) dan Kotoran Sapi dengan Nutrisi Pisang terhadap Rasio C/N Kompos. *Chemistry Notes*, 3(2), 24-33.
- Smith, P. (2008). Land Use Change and Soil Organic Carbon Dynamics. *Nutrient Cycling in Agroecosystems*, 81, 169-178.
- Siringoringo, H. H. (2013). Potensi sekuestrasi karbon organik tanah pada pembangunan hutan tanaman *Acacia mangium* Willd. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(2), 193-213.
- Siringoringo, H. H. (2014). Peranan Penting Pengelolaan Penyerapan Karbon dalam Tanah. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 11(2), 175-192.
- Suharto, E., (2006). Kapasitas Simpan Air Tanah Pada Sistem Tata Guna Lahan LPP Tahura Raja Lelo. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(1), 44-49 ISSN 1441-0067.
- Supriyadi, S. (2008). Kandungan Bahan Organik sebagai Dasar Pengelolaan Tanah Di Lahan Kering Madura. *Embryo*, 5(2), 176-183.
- Sutarman. (2019). *Mikrobiologi Tanah*. Umsida Press: Jawa Timur.
- Syam'ani, R. A., Agustina., Susilawati., & Yusanto, N. (2012). Cadangan Karbon do tas Permukaan Tanah pada Berbagai Sistem Penutupan Lahan di Sub-sub DAS Amandit. *Jurnal Hutan Tropis*. Vol. 13(2): 152-153.
- Tangkotsoik, A., Wilkarniti, N. M., Soniari, N. N., & Narka, I. W. (2012). Kadar Bahan Organik pada Tanah Sawah dan Tegalan Di Bali serta Hubungannya dengan Struktur Tanah. *Agrotrop*, 2(2), 101-107.
- Wardak, C., Schadu, J., Mamuaja, J., Darwisito, S., & Andaki, J. (2012). Pengaruh Laju Dekomposisi Serasah mangrove (*Sonneratia* sp) di Hutan mangrove Bahowo, Kelurahan Tongkaina Kecamatan Bunaken. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 7(1), 1-6.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Penentuan Kriteria

Tabel Lampiran 1-1. Kriteria kandungan karbon organik berdasarkan penilaian *Soil Survey Division Staff*, (1993) sebagai berikut:

No	Kriteria Karbon Organik	ton ha ⁻¹	Persen (%)
1.	Sangat Rendah	< 10,08	< 1,00
2.	Rendah	10,08-20,16	1,00-2,00
3.	Sedang	20,16-30,24	2,01-3,00
4.	Tinggi	30,24-50,40	3,01-5,00
5.	Sangat Tinggi	>50,40	>5,00

Tabel Lampiran 1-2. Kriteria kandungan C/N pada tanah berdasarkan penilaian yang dikemukakan oleh Hardjowigeno S., (1995) sebagai berikut:

No	Kriteria Karbon C/N	Rasio C/N
1.	Sangat Rendah	< 5,00
2.	Rendah	5,00 – 7,90
3.	Sedang	8,00 – 12,00
4.	Tinggi	12,10 – 17,00
5.	Sangat Tinggi	> 17,00



Lampiran 2. Perhitungan Suhu dan Kriteria Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kecamatan Pattalassang

Lampiran 2-1. Pengamatan Suhu Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kecamatan Pattalassang

Kode Sampel	Suhu Tanah (°C)															Suhu Tanah Harian Rata-Rata (°C)				
	H1			H2			H3			H4			H5			H1	H2	H3	H4	H5
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore					
U1T1	28	30	27	27	30	29	27	30	28	28	29	28	27	29	28	28,33	28,67	28,33	28,33	28,00
U1T2	27	31	28	27	30	29	28	33	30	28	33	30	27	30	28	28,67	28,67	30,33	30,33	28,33
U1T3	28	33	28	28	35	31	29	32	30	28	34	30	28	33	28	29,67	31,33	30,33	30,67	29,67
U2T1	30	36	32	28	37	32	31	38	32	31	39	32	27	35	30	32,67	32,33	33,67	34,00	30,67
U2T2	28	33	29	26	34	30	28	35	30	28	35	30	26	34	30	30,00	30,00	31,00	31,00	30,00
U2T3	31	37	32	28	38	32	31	39	32	30	39	33	26	36	31	33,33	32,67	34,00	34,00	31,00
U3T1	27	31	28	26	31	29	28	31	29	28	31	29	27	31	29	28,67	28,67	29,33	29,33	29,00
U3T2	30	33	31	29	35	31	30	38	32	30	39	32	29	35	31	31,33	31,67	33,33	33,67	31,67
U3T3	30	40	33	29	36	33	30	38	32	30	39	32	29	36	33	34,33	32,67	33,33	33,67	32,67
U4T1	28	31	28	27	31	29	28	32	29	28	32	29	27	31	29	29,00	29,00	29,67	29,67	29,00
U4T2	27	32	27	26	31	29	26	30	29	27	31	29	26	29	27	28,67	28,67	28,33	29,00	27,33
U4T3	29	36	28	30	36	32	27	31	30	29	33	30	29	34	30	31,00	32,67	29,33	30,67	31,00
U5T1	26	32	27	26	30	28	26	31	28	27	32	30	26	31	28	28,33	28,00	28,33	29,67	28,33
U5T2	26	31	26	26	31	28	25	31	28	26	31	29	25	30	28	27,67	28,33	28,00	28,67	27,67
U5T3	26	32	26	26	31	28	25	31	28	26	31	29	25	29	28	28,00	28,33	28,00	28,67	27,33
U6T1	28	35	30	27	33	30	28	35	29	28	36	30	27	30	29	31,00	30,00	30,67	31,33	28,67
U6T2	26	31	27	26	30	29	26	30	28	27	31	29	26	29	27	28,00	28,33	28,00	29,00	27,33
U6T3	29	33	28	28	33	29	29	34	30	29	33	30	27	31	29	30,00	30,00	31,00	30,67	29,00
U7T1				26	30	29	26	32	29	27	32	30	26	30	28	28,33	28,33	29,00	29,67	28,00
U7T2				26	30	28	26	30	28	26	30	28	26	29	28	28,00	28,00	28,00	28,00	27,67
U7T3				26	32	29	26	33	30	27	35	30	26	32	29	28,67	29,00	29,67	30,67	29,00
U8T1				29	34	31	29	36	32	30	36	32	29	34	30	31,67	31,33	32,33	32,67	31,00
U8T2				27	31	29	27	30	28	28	29	28	27	29	28	27,33	29,00	28,33	28,33	28,00
U8T3				29	38	30	29	38	31	30	38	30	28	37	29	32,33	32,33	32,67	32,67	31,33



Lampiran 2-2. Pengamatan Suhu Udara pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kecamatan Pattalassang

Kode Sampel	Suhu Udara (°C)															Suhu Udara Harian Rata-Rata (°C)				
	H1			H2			H3			H4			H5			H1	H2	H3	H4	H5
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore					
U1T1	29,1	33	27,9	27,9	33,4	29,7	28,4	32,5	30,1	29,1	32,6	30,3	27	32,1	28,8	30,13	30,33	30,33	30,67	29,30
U1T2	27,8	33,4	29,6	28,9	35,9	30,7	30,3	34	32	28	33,7	30,7	27,8	31,8	29,1	30,85	31,83	32,10	30,80	29,57
U1T3	29,1	34,5	30,7	29,5	36,3	31,4	29,4	35,3	30,6	29	35,8	30,6	28,8	34,8	28,8	32,35	32,40	31,77	31,80	30,80
U2T1	30,4	37,6	31,8	29,1	37,9	31,4	30,6	39,1	31,2	31,1	39,8	31,5	27,8	35,8	30,1	32,12	32,80	33,63	34,13	31,23
U2T2	29,5	34	29,4	27,3	35,4	30,9	29,3	37,1	30,3	29,7	36,8	30,2	27,1	36,7	29,9	32,37	31,20	32,23	32,23	31,23
U2T3	30	39,4	31,9	29,5	39,2	31,7	32,2	40,5	31,1	31,6	40,6	32,6	27,5	38,8	30,1	31,85	33,47	34,60	34,93	32,13
U3T1	28,7	32,8	28,3	27,2	33,1	29	29,1	32,9	30,1	29,2	30,4	29,1	27,1	31,7	29,6	30,83	29,77	30,70	29,57	29,47
U3T2	31,3	33,9	30	29,3	36	32	30,6	39,5	32,5	31,5	41	32	29,9	38	31,2	32,31	32,43	34,20	34,83	33,03
U3T3	31,2	36,3	31,2	29,5	38,1	33	30,6	39,6	32,1	31,5	41,3	31,8	30,1	38,3	32,9	31,33	33,53	34,10	34,87	33,77
U4T1	27,2	33,6	28,5	27,7	32,6	28,9	29,3	33,8	29,6	29,2	32,2	30	27,2	31,1	29,3	29,50	29,73	30,90	30,47	29,20
U4T2	27,3	32,9	27,5	27,5	33,4	30,5	26,5	31,4	31	27,7	32,1	30,9	27,1	31,7	28,2	29,98	30,47	29,63	30,23	29,00
U4T3	29,6	35	27,6	29,4	38,2	31,4	27	32,3	32,8	30,3	35,8	31,7	29,9	35,9	30	30,22	33,00	30,70	32,60	31,93
U5T1	26,8	33,6	28,7	26,4	31,2	28,6	26,4	32,2	28,9	27,3	34,8	30,3	25,8	30,5	28,7	29,22	28,73	29,17	30,80	28,33
U5T2	27,4	33	25,8	27,2	33,1	29,7	27,9	33,1	29,6	28	33,5	30,1	28	32,5	28,8	28,83	30,00	30,20	30,53	29,77
U5T3	27,3	33,8	25,7	26,8	33,3	29,4	27,8	33,5	29,5	27,8	33,7	29,8	27,4	33,2	28,3	30,57	29,83	30,27	30,43	29,63
U6T1	29,4	37,4	29,8	27,9	35,3	29,6	29,4	37,1	29	28,8	37,3	30,5	27,7	30	29,6	30,90	30,93	31,83	32,20	29,10
U6T2	27	33,2	28,6	27,9	32,4	30,1	27	31,2	30,8	27,8	32,1	30,8	27,1	31,4	28,2	30,45	30,13	29,67	30,23	28,90
U6T3	29,6	35,4	28,9	27,3	34,5	30,1	29,8	35,9	30,1	29,9	33	30,1	25,9	31,2	27,9	30,57	30,63	31,93	31,00	28,33
U7T1	27,1	33,6	28,8	26,5	31,2	28,5	26,4	32,9	29,2	27,5	33,2	30,7	25,7	30,8	29,4	29,63	28,73	29,50	30,47	28,63
U7				26,1	30	28,5	25,9	31,7	28,4	26	32,5	30,9	25,8	30,3	28,8	29,12	28,20	28,67	29,80	28,30
U7				26,8	35,2	29,8	27,9	36,2	29,9	27	36,5	30	26,8	36,8	28,7	31,15	30,60	31,33	31,17	30,77
U8				30,1	38,3	31,8	28,7	37	31,8	30,5	38,7	31,1	30	36,5	30	30,68	33,40	32,50	33,43	32,17
U8				27,8	32	29,8	27,7	31,8	28	28	32	29,7	27	31,5	28,8	30,57	29,87	29,17	29,90	29,10
U8				30	39,4	30,6	28,8	38,9	31,3	29,7	38,6	30,9	27,5	39,2	28,4	33,27	33,33	33,00	33,07	31,70



Lampiran 2-3. Perhitungan Suhu pada Beberapa Penggunaan Lahan

Kode Sampel	Jenis Tanah	Penggunaan Lahan	Vegetasi Dominan	T (°C)	
				Tanah	Udara
U1T1	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Sukun	28,3	30,2
U1T2	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Lengkuas	29,3	31,0
U1T3	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Mangga	30,3	31,8
U2T1	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	Singkong	32,7	32,8
U2T2	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	Singkong	30,4	31,9
U2T3	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	Singkong	33,0	33,4
U3T1	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Singkong	29,0	30,1
U3T2	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Singkong	32,3	33,4
U3T3	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jambu Menté, Gamal	33,3	33,5
U4T1	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jati	29,3	30,0
U4T2	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jati	28,4	29,9
U4T3	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jagung	30,9	31,7
U5T1	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Jati	28,5	29,3
U5T2	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Aren, Kopi	28,1	29,9
U5T3	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Kopi	28,1	30,1
U6T1	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Belukar	30,3	31,0
U6T2	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jati	28,1	29,9
U6T3	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jati	30,1	30,5
U7T1	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Mangga	28,7	29,4
U7T2	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sukun	27,9	28,8
U7T3	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	Jati	29,4	31,0
U8T1	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Singkong	31,8	32,4
U8T2	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Singkong	28,2	29,7
U8T3	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	Jagung	32,3	32,9




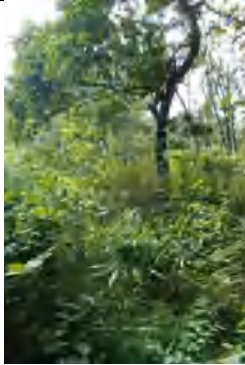


Lampiran 2-4. Perhitungan Kriteria Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan

Kode Sampel	Jenis Tanah	Penggunaan Lahan	Presentasi Fraksi			Tekstur	BD (g/cm ³)	Kadar Air (%)	C-Organik (%)	Ct (gr/cm ²)	C tanah (ton/ha ⁻¹)	N (%)	C/N
			% Pasir	% Debu	% Liat								
U1T1	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	8,7	53,3	38,1	Lempung Liat Berdebu	1,5	11	2,4	1,1	106,7	0,2	12,2
U1T2	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	9,1	53,3	37,7	Lempung Liat Berdebu	1,6	15,8	2,1	1,0	97,6	0,2	9,3
U1T3	Inceptisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	22,4	23,9	53,7	Liat	1,6	15,6	2,6	1,3	126,5	0,2	11,5
U2T1	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	5,4	52,0	42,5	Liat Berdebu	1,6	11,4	2,4	1,1	113,5	0,2	12,3
U2T2	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	5,5	29,8	64,7	Liat	1,5	18,2	2,7	1,3	125,6	0,2	11,2
U2T3	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering	2,8	5,9	91,3	Liat	1,5	17,6	2,9	1,3	130,6	0,2	12,0
U3T1	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	8,7	35,0	56,3	Liat	1,6	16,8	2,6	1,2	121,4	0,2	11,2
U3T2	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	22,3	39,3	38,4	Lempung Berliat	1,6	11,8	2,7	1,3	128,9	0,2	13,5
U3T3	Ultisols (0-8%)	Pertanian Lahan Kering Campur	23,8	49,3	26,9	Lempung Berliat	1,4	19,8	3,1	1,3	130,8	0,3	12,1
U4T1	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	15,8	57,5	26,7	Lempung Liat Berdebu	1,7	11,6	2,7	1,4	136,3	0,2	13,6
U4T2	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	21,0	59,1	19,9	Lempung Berdebu	1,7	12,8	2,6	1,3	131,4	0,2	12,6
U4T3	Inceptisols (8-15%)	Pertanian Lahan Kering Campur	27,3	58,8	13,9	Lempung Berdebu	1,6	12,6	2,8	1,4	138,7	0,2	13,8
U5T1	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	25,1	50,5	24,5	Lempung Berdebu	1,9	11	2,7	1,5	151,2	0,2	15,1
U5T2	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	10,5	54,9	34,6	Lempung Liat Berdebu	1,4	13,8	2,6	1,2	114,5	0,2	13,6
U5T3	Inceptisols (15-25%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	13,2	57,4	29,4	Lempung Liat Berdebu	1,5	16,8	2,8	1,3	127,6	0,2	13,2
U6T1	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	38,9	58,7	2,3	Lempung Berdebu	1,6	19,2	2,5	1,3	125,3	0,3	10,1
U6T2	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	25,5	55,7	18,7	Lempung Berdebu	1,6	13,2	1,9	0,9	91,2	0,2	9,1
U6T3	Inceptisols (15-25%)	Pertanian Lahan Kering Campur	23,6	47,1	29,3	Lempung Berliat	1,5	10,6	2,5	1,1	112,3	0,2	13,1
U7T1	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	22,7	63,1	14,2	Lempung Berdebu	1,7	14,2	2,2	1,2	116,7	0,2	10,4
U7T2	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	12,5	59,0	28,6	Lempung Liat Berdebu	1,4	20,6	2,8	1,2	121,1	0,3	10,6
U7T3	Inceptisols (25-45%)	Hutan Lahan Kering Sekunder	11,1	35,2	53,7	Liat	1,6	16,2	2,9	1,4	142,8	0,2	12,6
U8T1	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	28,3	38,1	33,6	Lempung Berliat	1,5	25,8	3,0	1,3	131,7	0,3	9,6
U8T2	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	7,6	46,6	45,8	Liat Berdebu	1,6	9,4	2,3	1,1	105,4	0,2	12,2
U8T3	Inceptisols (25-45%)	Pertanian Lahan Kering Campur	16,6	47,2	36,2	Lempung Liat Berdebu	1,7	9,8	2,6	1,3	129,1	0,2	13,9



Lampiran 3. Titik Pengambilan Sampel dan Pengukuran Suhu

Kode Sampel	Koordinat	Dokumentasi		Keterangan
U1T1	5°14.220' S 119°35.517' E			<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian Lahan Kering Campur • Vegetasi: Tanaman Sukun, Pisang • Kemiringan Lereng: 0-8% • Jenis Tanah: Inceptisols
U1T2	5°14.935' S 119°33.305' E			<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian Lahan Kering Campur • Vegetasi: Tanaman Mangga, Lengkuas, Belukar • Kemiringan Lereng: 0-8% • Jenis Tanah: Inceptisols



U1T3

5°15.123' S
119°34.278' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Mangga, Bambu, Kunyit
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U2T1

5°11.150' S
119°34.470' E



- Pertanian Lahan Kering
- Vegetasi: Singkong, tanaman belukar
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols



U2T2

5°10.597' S
119°35.055' E



- Pertanian Lahan Kering
- Vegetasi: Singkong
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols

U2T3

5°11.367' S
119°35.647' E



- Pertanian Lahan Kering
- Vegetasi: Singkong
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols



U3T1

5°13.755' S
119°32.713' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Singkong, Pisang, Mangga
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols

U3T2

5°15.187' S
119°33.227' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Singkong
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols



U3T3

5°15.035' S
119°34.050' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jambu Mente, Gamal
- Kemiringan Lereng: 0-8%
- Jenis Tanah: Ultisols

U4T1

5°14.018' S
119°33.100' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jati, Pisang
- Kemiringan Lereng: 8-15%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U4T2

5°14.752' S
119°32.775' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jati
- Kemiringan Lereng: 8-15%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U4T3

5°14.607' S
119°33.047' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jagung, Mangga
- Kemiringan Lereng: 8-15%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U5T1

5°14.075' S
119°33.903' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi: Tanaman Jati, Mangga
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U5T2

5°14.178' S
119°34.957' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi: Tanaman Kelapa, Jeruk, Kopi, Aren
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U5T3

5°14.047' S
119°35.130' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi, Tanaman Jati, Kopi, Sukun
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U6T1

5°13.833' S
119°33.462' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Belukar
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U6T2

5°14.617' S
119°32.822' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jati
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U6T3

5°13.893' S
119°35.025' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jati
- Kemiringan Lereng: 15-25%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U7T1

5°13.958' S
119°33.977' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi: Tanaman Jati, Mangga, Sukun
- Kemiringan Lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U7T2

5°14.175' S
119°34.628' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi: Tanaman Aren, Sukun, Belukar
- Kemiringan Lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U7T3

5°14.042' S
119°35.355' E



- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Vegetasi: Tanaman Jati, Kapuk
- Kemiringan Lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U8T1

5°14.695' S
119°33.485' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Singkong
- Kemiringan Lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols



U8T2

5°14.578' S
119°35.263' E



- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Singkong
- Kemiringan Lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols

U8T3

5°13.793' S
119°35.057' E

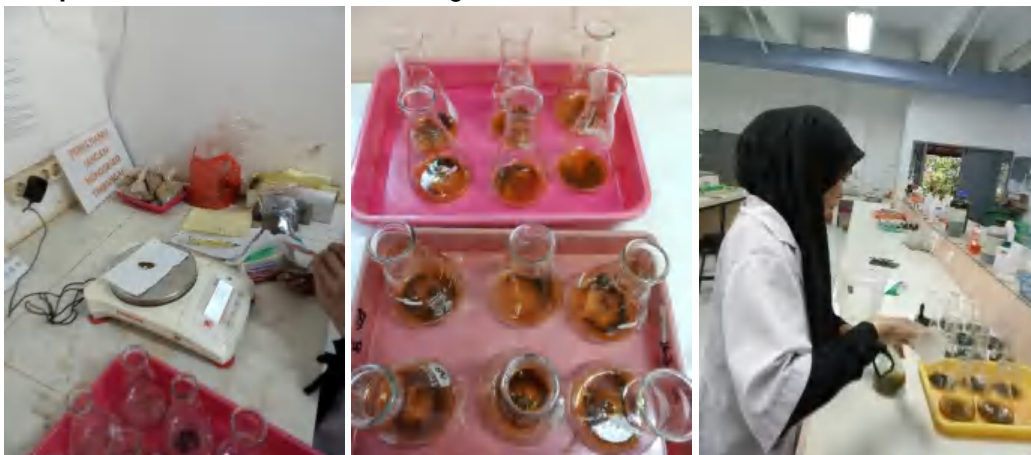


- Pertanian Lahan Kering Campur
- Vegetasi: Tanaman Jagung, Belukar
- Kemiringan lereng: 25-45%
- Jenis Tanah: Inceptisols



Lampiran 4. Analisis Labororium

Lampiran Gambar 4.1. Analisis C-Organik



Lampiran Gambar 4.2. Analisis N-total



Lampiran Gambar 4.3. Analisis Kadar Air



Lampiran Gambar 4.4. Analisis Tekstur Tanah



Lampiran Gambar 4.5. Analisis *Bulk Density*

